

RETORIKA TEKSTUAL DALAM NOVEL *KONSPIRASI ALAM SEMESTA*

KARYA FIERSA BESARI

Silvi Faiqotur Rahmah

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)

Email: silvifaiq7@gmail.com

Abstrak: Retorika tekstual merupakan kemampuan penulis dalam memilih kata untuk menggambarkan setiap kejadian dalam sebuah cerita sehingga membuat pembaca terpersuasi dan meninggalkan kesan setelah membaca cerita tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan secara objektif struktur kohesi dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari dan (2) untuk mendeskripsikan secara objektif struktur koherensi dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana data yang dihasilkan berupa kata, frasa, klausa, atau kalimat dan bukan angka-angka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Fiersa Besari dalam memaparkan ceritanya menggunakan banyak aspek kohesi dan koherensi. Aspek kohesi gramatikal yang dapat ditemukan dalam novel ini adalah: (1) referensi, (2) substitusi, (3) ellipsis (4) konjungsi, untuk piranti kohesi leksikal diperoleh: (1) repetisi, (2) sinonimi, (3) antonimi, (3) kolokasi, (4) hiponimi, (5) ekuivalensi. Sedangkan pada koherensi ditemukan aspek koherensi berpenanda sebagai berikut: (1) koherensi kausalitas, (2) koherensi kontra, (3) koherensi aditif, (4) koherensi temporal, (5) koherensi kronologis, (6) koherensi peruntutan), pada koherensi tidak berpenanda ditemukan: (1) koherensi perincian, (2) koherensi perian, dan (3) koherensi dialog.

Kata Kunci: analisis, retorika tekstual, novel

PENDAHULUAN

Retorika tekstual merupakan sebuah strategi menulis dengan tujuan agar informasi yang disampaikan dapat tepat sasaran, atau orang lebih mengenal retorika tekstual sebagai seni berbahasa khususnya dalam ranah kepenulisan. Untuk mencapai sasaran tersebut, penulis atau pengarang sebuah karya sastra harus memiliki strategi khusus agar karyanya menjadi menarik dan mudah dipahami, agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik dan tepat sasaran (Leech, 1993 dalam Alwasilah 2005).

Tersampaikan tidaknya sebuah pesan tentu tidak luput dari kemampuan berbahasa sang penulis yang mampu menggambarkan cerita semenarik mungkin hingga tersampaikan kepada para pembaca. Kemampuan berbahasa penulis inilah yang mampu membius pembaca untuk terus penasaran dan mengikuti setiap alurnya. Kemampuan inilah yang disebut dengan kemampuan beretorika. Penggunaan bahasa secara efektif yang diterapkan pada percakapan sehari-hari, kemudian pada penggunaan bahasa yang resmi dan terencana dikenal dengan istilah retorika (Leech, 1993:22).

Menurut Robert dalam Marta (2014:3) yang menerjemahkan buku retorika Aristoteles, retorika adalah seni mengafeksi (menarik minat) pihak lain dengan tutur dengan cara mengatur unsur-unsur tutur begitu rupa untuk meraih respon pendengar, mengajarkan kaidah dasar pemakaian bahasa yang efektif yang dapat mempersuasi dan dapat memberikan informasi yang rasional kepada pihak lain, serta sebagai upaya pemilihan bentuk pengungkapan yang efektif dengan cara lain yang memukau.

Selama ini retorika dalam bahasa tulis belum banyak diketahui khalayak umum, kebanyakan orang menganggap retorika hanya ada dalam seni berbahasa lisan saja, baru pada saat retorika mengalami zaman kemunduran pada abad pertengahan, lahirlah sebuah konsep retorika modern yang mengubah haluan titik tekannya pada bahasa tulisan tanpa harus membelakangi bahasa lisan. Menurut Beugrande dan Dressler (1981, dalam Pengantar Analisis Retorika) kajian teks paling awal dapat dijumpai dalam bentuk kajian retorika, yang telah dilakukan semenjak jaman Yunani dan Roma kuno hingga pada abad-

abad pertengahan dan seterusnya hingga saat ini. Kajian retorika pada jaman dahulu sangat dipengaruhi oleh tugas utamanya yaitu untuk melatih para orator publik. Hal ini membuktikan bahwa retorika dalam bahas tulis sudah ada sejak dahulu.

Leech membagi retorika menjadi retorika interpersonal dan retorika tekstual. Fungsi retorika interpersonal adalah bahasa sebagai pengungkapan sikap penutur dan sebagai pengaruh pada sikap dan perilaku penutur, sedangkan fungsi retorika tekstual yaitu bahasa sebagai alat untuk mengkonstruksi atau menyusun teks (Leech 1993:83).

Menurut Haryadi (2007:3) tujuan retorika secara tulis ditujukan kepada pembaca, tulisan dibuat dengan tujuan untuk mengutarakan atau menyampaikan gagasan penulis kepada pembaca supaya pembaca menjadi tahu. Sebuah tulisan juga ditujukan untuk menggambarkan atau mengisahkan sebuah kejadian agar pembaca seolah-olah mengalaminya. Dari tulisan-tulisan tersebut seorang penulis juga berharap mampu mengubah atau mempengaruhi sikap pembaca agar pembaca setuju dengan apa yang diutarakan oleh penulis.

Novel sebagai sebuah wacana naratif memiliki kekhasan bahasa tersendiri, yang mana berbeda dengan bahasa dalam wacana eksposisi, argumentasi, deskripsi, dan prosedural. Kekhasan tersebut antara lain bersifat ekspresif, ikonik, imajinatif, metaforis, dan kadang-kadang humoris (Thorny, 2005). Kekhasan ini dimaksudkan agar wacana tersebut efektif dan dapat membangkitkan minat pembaca untuk terus membacanya.

Menurut Arief (2018: 21) dalam Diktat Retorika, pemikiran tentang unsur-unsur retorika telah diuraikan oleh Imam Syafi'ie (1988) yang mengacu pada apa yang telah dikemukakan oleh Karl Wallace (1963) bahwa *"the substance of rhetoric is good reason and the basic materials of discourse are ethical and moral values and information relevant to these"* (dalam Syafi'ie, 1988:7). Berdasarkan teori tersebut, terdapat empat unsur pokok dalam retorika yang meliputi rasional, etika dan nilai-nilai moral, bahasa, dan pengetahuan (Syafi'ie, 1988: 7-12). Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan manusia kini

unsur-unsur retorika meliputi struktur gagasan (proposisi, argumen, penalaran), struktur paparan (kohesi dan koherensi), struktur bahasa (diksi, kalimat, gaya bahasa).

Maka dari itu, dalam penelitian kali ini penulis akan membahas mengenai bagaimana struktur kohesi dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari dan bagaimana struktur koherensi dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yang mana pada penelitian ini data yang dihasilkan berupa kata, frasa, klausa atau kalimat dan bukan angka-angka. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dari fakta-fakta yang diteliti yaitu adanya kohesi, dan koherensi dimana dua hal tersebut merupakan struktur paparan dari unsur retorika tekstual yang menjadikan novel *Konspirasi Alam Semesta* bisa sangat menarik minat baca banyak kalangan khususnya para remaja.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, kalimat atau penggalan paragraf yang merupakan unsur retorika tekstual yang terdapat dalam novel *Konspirasi Alam Semesta*. Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah unsur retorika tekstual khususnya yang berupa struktur paparan (kohesi dan koherensi) dalam *Konspirasi Alam Semesta*. Data yang digunakan sebagai dasar mengkaji rumusan masalah yang telah ditentukan diambil dari buku-buku penunjang dan beberapa penelitian terkait dengan retorika tekstual. Adapun sumber data yang digunakan berupa sebuah novel yang berjudul *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari, yang diterbitkan tahun 2017.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode simak dan teknik catat (Sudaryanto, 1993: 135-136). Dengan metode simak, peneliti membaca dan mengamati objek penelitian, yaitu novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari. Teknik yang digunakan adalah teknik catat yaitu teknik yang menyaring data dan mencatat hasil penelitian.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membaca dengan cermat dan teliti novel *Konspirasi Alam Semesta*. Setelah membaca novel tersebut, peneliti melakukan kegiatan mencatat, yaitu dengan mencatat penanda kohesi, koherensi, yang berupa kata, frasa, klausa, atau kalimat yang terdapat dalam novel *Konspirasi Alam Semesta*.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menjadi instrumen kunci yang harus mencari data dengan mengumpulkan informasi mengenai sebuah novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari yang mampu menarik minat banyak kalangan untuk membaca dan penasaran pada setiap runtutan ceritanya. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mencari informasi melalui segi bahasa berupa unsur retorika tekstual yang digunakan oleh penulis sehingga dapat membius dan membawa setiap pembaca novel untuk masuk ke dalam cerita

Peneliti sebagai instrumen utama yang melakukan seluruh kegiatan, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, menganalisis, sampai pelaporan hasil penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian mengenai unsur retorika yang terdapat dalam novel *Konspirasi Alam Semesta*. Adapun instrumen tambahan yang digunakan hanya berupa kartu data yang berfungsi untuk mencatat data. Untuk mempermudah menganalisis, dan agar data yang dianalisis mudah dicari sumber rujukannya (letak). Kartu data ini berisis kode yang berupa singkatan dan angka. Kode yang digunakan merujuk pada judul subjudul, paragraf, kalimat, dan unsur retorika tekstual.

Dalam melakukan analisis data berikut langkah-langkah yang dilakukan, yaitu (1) mendeskripsikan data dengan mengumpulkan data berupa kata-kata, frasa, klausa, kalimat atau penggalan paragraf yang sesuai dengan fokus penelitian; (2) menyeleksi atau menandai data yang ada dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* dengan mencatat dan memberi kode; (3) memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam tabel analisis kohesi dan koherensi; (4) menarik kesimpulan yang diperoleh dari analisis data dan melaporkannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian yang membahas tentang (1) struktur kohesi dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari dan (2) struktur koherensi novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari.

1. Struktur Kohesi dalam Novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari

Pada struktur kohesi ditemukan dua jenis kohesi yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal.

- Kohesi Gramatikal

Aspek gramatikal yang ditemukan adalah (1) referensi (pengacuan), (2) substitusi (penyulihan), (3) ellipsisi (pelesapan), dan (4) konjungsi (perangkaian).

a. Referensi (pengacuan)

- Referensi persona
- Referensi demonstratif
- Referensi komparatif

b. Substitusi (penyulihan)

- Substitusi nominal
- Substitusi verbal
- Substitusi Frasal
- Substitusi Klausa

c. Ellipsisi (pelesapan)

d. Konjungsi (perangkaian)

- Konjungsi sebab-akibat
- Konjungsi pertentangan
- Konjungsi kelebihan (eksesif)
- Konjungsi perkecualian (ekseptif)
- Konjungsi konsesif
- Konjungsi tujuan
- Konjungsi penambahan (aditif)

- Konjungsi harapan (opotatif)
- Konjungsi urutan (sekuensial)
- Konjungsi perlawanan
- Konjungsi waktu
- Konjungsi syarat
- Konjungsi cara
- Konjungsi makna lainya
- Kohesi Leksikal
 - a. Repetisi (pengulangan)
 - Repetisi epizeuksis
 - Repetisi tautotes
 - Repetisi anafora
 - Repetisis mesodiplosis
 - b. Sinonimi
 - Sinonimi antara morfem bebas dengan morfem terikat
 - Sinonimi antara kata dengan kata
 - Sinonimi antara kata dengan frasa atau sebaliknya
 - Sinonimi antara frasa dengan frasa
 - c. Antonimi (oposisi)
 - Oposisi mutlak
 - Oposisi kutub
 - Oposisi hubungan
 - d. Kolokasi
 - e. Hiponimi
- 2. Struktur Koherensi dalam Novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari

Pada struktur koherensi ditemukan dua jenis, yaitu koherensi berpenanda dan koherenasi tidaka berpenanda.

 - Koherensi Berpenanda

- a. Koherensi kausalitas
- b. Koherensi kontra
- c. Koherensi aditif
- d. Koherensi temporal
- e. Koherensi kronologis
- f. Koherensi peruntutan
- Koherensi Tidak Berpenanda
 - a. Koherensi perincian
 - b. Koherensi perian
 - c. Koherensi dialog

SIMPULAN DAN SARAN

Fiersa Besari dalam memaparkan ceritanya menggunakan banyak aspek kohesi dan koherensi. Aspek kohesi gramatikal yang dapat ditemukan dalam novel ini adalah: (1) referensi, (2) substitusi, (3) ellipsis (4) konjungsi, untuk piranti kohesi leksikal diperoleh: (1) repetisi, (2) sinonimi, (3) antonimi, (3) kolokasi, (4) hiponimi, (5) ekuivalensi. Sedangkan pada koherensi ditemukan aspek koherensi berpenanda sebagai berikut: (1) koherensi kausalitas, (2) koherensi kontra, (3) koherensi aditif, (4) koherensi temporal, (5) koherensi kronologis, (6) koherensi peruntutan), pada koherensi tidak berpenanda ditemukan: (1) koherensi perincian, (2) koherensi perian, dan (3) koherensi dialog. Dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* ini Fiersa Besari menggunakan semua aspek kohesi dan koherensi, hal ini dilakukan untuk menciptakan sebuah wacana naratif yang menarik, tidak membosankan, dan agar pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dapat tersampaikan dengan baik, sehingga novel ini mampu menarik minat baca semua kalangan dan meninggalkan kesan tersendiri untuk orang-orang yang sudah membacanya.

Adapun saran bagi peneliti lanjutan, penelitian ini hanya dibatasi pada penelitian unsur gagasan retorika tekstual dengan fokus penelitian (1) struktur kohesi dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari dan (2) struktur koherensi novel *Konspirasi*

Alam Semesta karya Fiersa Besari. Oleh sebab itu disarankan untuk penelitian selanjutnya agar dibahas lebih mendalam mengenai unsur gagasan dan unsur bahasa retorika tekstual dari novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari ini, sehingga hasil penelitian mengenai retorika tekstual akan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dr. H. Nur Fajar Arief, M.Pd. dan Dr. Moh. Badrih, M.Pd. selaku pembimbing skripsi dan kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Besari, Fiersa. 2017. *Konspirasi Alam Semesta*. Jakarta: Mediakita.
- Sumarlam. 2008. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Arief, Fajar. 2015. *Analisis Wacana Eksplanatif*. Malang: Worldwide Readers.
- Arief, Fajar. 2018. *Retorika*. Malang: tidak diterbitkan.
- Alwasilah, Chaedar dan Alwasilah. 2005. *Pokoknya Menulis: Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Baryadi, I Praptomo. 2002. *Dasar-dasar Analisis Wacana dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Gondo Suli.
- Nurgiantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Safnil. 2010. *Pengantar Analisis Retorika*. Bengkulu: FKIP UNIB Press
- Dwinuryati, Yustina dkk. 2017. *Analisis Kohesi Gramatikal dan Leksikal pada Teks Eksposisi Siswa Kelas 10 Sekolah Menengah Atas*. Universitas Sebelas Maret. Vol. 8

- Sumadi. 2009. *Retorika Tekstual Wacana Naratif dalam Bahasa Indonesia: Upaya Penyampaian Pesan Pengarang Secara Efektif*. Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah. Vol. 15
- Sukriyah, Siti dkk. *Kohesi Leksikal Sinonimi, Antonimi, dan Repetisi pada Rubik Cerita Anak, Cerita Remaja, dan Cerita Dewasa dalam Surat Kabar Harian Kompas*. Universitas Sebelas Maret. Vol. 30
- Oktarianoi, Yeti Dian. 2012. *Skripsi, Analisis Kohesi dan Koherensi dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V SMPN 3 Godean Sleman Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Umam, Khoirul. 2009. *Skripsi, Kajian Kohesi, Koherensi, Konteks, dan Inferensi dalam Novel Asmara Tanpa Weweka Karya Widi Widajat*. Universitas Sebelas Maret.